

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat pada saat ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, dapat dilihat pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi didik agar menjadi manusia yang bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Guru adalah faktor yang berperan penting dalam pendidikan, menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1992 : 10) “Guru adalah faktor yang paling penting dalam pendidikan formal, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa”. Oleh karena itu guru sering

dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu guru harus menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Tetapi, dalam kenyataannya menurut Daharnis (2006: 43 - 44), “prestasi belajar menunjukkan masih banyaknya siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah. Khususnya bila dikaitkan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Gejala umum yang terjadi dengan prestasi belajar yang muncul adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa seperti kurang menyiapkan diri, adanya siswa yang ingin mencapai target hanya sekedar lulus dalam sekolah, adanya siswa yang beranggapan bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha dan kerja keras. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan maka dampaknya lebih jauh adalah mutu pendidikan dan sumber daya manusia rendah sehingga menimbulkan pengaruh rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan nilai kognitif dari hasil observasi diketahui bahwa prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012 kurang memuaskan. Dalam hal ini siswa cenderung dituntut untuk mengikuti contoh yang telah diberikan oleh guru. Tentunya pembelajaran seperti ini tidak relevan dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Dari kenyataannya ini jelas guru tersebut perlu dibantu dengan melibatkan yang bersangkutan pada suatu penelitian tindakan kelas dengan maksud agar disamping guru memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan

tuntutan KBK, juga dapat mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum.

Dari teori, fakta, pendapat diatas keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari persepsi siswa tentang kompetensi guru itu sendiri. Kedua faktor tersebut banyak sedikitnya dapat mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dapat dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah prestasi belajar yang baik yang di dapat di bangku sekolah. Prestasi yang baik dapat ditunjang dari berbagai faktor internal dan eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang dicapai. Persepsi adalah pengamatan tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran kesan-kesan sehingga pengamatan dapat dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar. Suatu interaksi belajar mengajar didalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda dalam hal keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa mengenai kompetensi gurunya yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif.

Siswa akan aktif dalam proses belajar mengajar jika kemampuan gurunya baik dan dan sikap kurang aktif dalam proses pembelajaran jika kemampuan gurunya tidak baik. Hal ini Dengan adanya kompetensi guru yang baik maka akan memberikan persepsi siswa yang baik pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Prestasi belajar pada hakekatnya adalah pencerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha untuk belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut berasal dari individu mahasiswa misalnya motivasi. Menurut Mc. Donald seperti yang dikutip Sardiman (2001 : 171) “Motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Menurut Maslaw (1984) dalam Handoko (1995 : 258) tentang teorinya yang dikenal dengan teori kebutuhan, faktor-faktor yang menjadi dasar tingkah laku manusia atau memotivasi seseorang dalam melakukan kegiatan antara lain:

1. *Biologis Needs* (kebutuhan biologis) yaitu kebutuhan untuk melenyapkan rasa haus, lapar dan melanjutkan keturunan.
2. *Safety and Security Needs* (kebutuhan akan rasa aman) yaitu kebutuha akan kepastian nasib atau masa depan, seperti terbebas dari rasa takut akan kehilangan atau tidak mendapat pekerjaan, harta benda atau tempat tinggal.
3. *Love and Belonging Needs* yaitu kebutuhan akan rasa simpati, cinta, kasih sayang, pengakuan sebagai anggota masyarakat atau kelompok.
4. *Estecm Needs* (kebutuhan penghargaan) yaitu kebutuhan untuk merdeka, bebas, tidak tergantungpada orang lain, kemampuan, kehormatan dan kepercayaan diri, kebutuhan yang timbul dalam diri seseorang, seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, baik di lingkungan kelompoknya atau masyarakat.

Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang siswa akan lebih stabil dan mantab bila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh dari luar. Hanifah (2001 : 47) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa “salah satu yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar adalah motivasi dengan menurunnya motivasi dalam diri seseorang, kadang-kadang mereka akan mengalami kesulitan-kesulitan untuk mencapai prestasi yang optimal”.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar merupakan modal penting dalam proses belajar, agar siswa mendapat prestasi belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan kesimpulan ini, maka peneliti akan mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2011 / 2012”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Kompetensi mengajar guru dibatasi pada seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru.
2. Motivasi belajar dibatasi oleh dorongan siswa untuk mempelajari materi.

3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai rata-rata ulangan harian siswa.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka pokok masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis:
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai

persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberi sumbang pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

## **F. Sistematika Penelitian**

Dalam hal ini penulis akan sedikit memberikan gambaran tentang materi yang akan penulis teliti.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang definisi prestasi belajar, definisi belajar, definisi prestasi belajar akuntansi, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, definisi persepsi, definisi kompetensi guru, definisi motivasi, cirri-ciri motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

belajar, upaya membangun motivasi belajar, tanda-tanda termotivasi, indicator motivasi belajar, kerangka pemikiran, hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis dan rancangan penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, variable penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN